

EDISI : KAMIS, 20 AGUSTUS 2015

Economic Data

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (Juli) : 0,93% (mom) & 7,26% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,553 Miliar
 (per Juli 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.824 0,05%
 (Kurs JISDOR pada 19 Agustus 2015)

Stock Market Data

19 Agustus 2015

IHSG : 4.484,24 **(-0,58%)**
 Nilai Transaksi : Rp3,112 Triliun
 Volume Transaksi : 3,933 miliar lembar
 Foreign Buy : Rp 0,965 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,373 Triliun

Bond Market Data

19 Agustus 2015

Ind Bond Index : 178,5169 0,12%
 Gov Bond Index : 175,8664 0,14%
 Corp Bond Index : 190,2727 0,01%

Yield SUN Acuan

Tenor (Tahun)	Seri	Rabu 19/8/15 (%)	Selasa 18/8/15 (%)
3,66	FR0069	8,2590	8,2399
8,58	FR0070	8,5400	8,5820
13,58	FR0071	8,9341	8,9292
18,58	FR0068	9,0319	9,0660

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 19 Agustus 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	-0,32%
			-0,83%
Saham Agresif	PNM Amanah Syariah	IRDSH	-0,24%
			-0,79%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCP	-0,31%
			-0,54%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,09%
			-0,02%
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	-0,03%
			0,04%
Pasar Uang	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,08%
			0,01%
	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
			0,02%
Pasar Uang	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,05%
			0,05%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
			0,00%

Spotlight News

- SUN menjadi instrument keuangan yang diharapkan bisa menahan koreksi nilai tukar rupiah karena SUN sangat penting untuk menjaga kepercayaan pasar dan masih ada capital inflow
- Tekanan terhadap perekonomian nasional akan menguat pada semester II-2015. Devaluasi yuan yang berisiko memicu perang kurs antarnegara maju bisa memukul rupiah. Harga minyak dunia yang turun akan membuat penerimaan anjlok.
- Bank sentral Tiongkok menyuntikkan dana US\$100 miliar selama dua hari terakhir ke sektor perbankan untuk mendorong ekonomi
- Kemenperin mengeluarkan aturan baru terkait dengan persyaratan ekspor untuk mendapatkan izin importasi dalam bentuk completely knock down (CKD)
- Kondisi pasar saham yang terus turun selama empat bulan terakhir ini membuat sejumlah perusahaan sekuritas menurunkan target IHSG ke level 4.600 - 4.700 pada akhir tahun ini.
- Penurunan indeks berjangka di AS member sinyal pasar saham akan melemah dalam dua hari perdagangan menyusul aksi jual di negara-negara berkembang yang memicu kekhawatiran laju pertumbuhan global semakin melambat
- Pelaku usaha ritel modern mulai memangkas target ekspansi ke sejumlah daerah tahun ini seiring dengan melambatnya perekonomian dalam beberapa bulan terakhir
- Peringkat investasi Indonesia saat ini secara global tetap stabil. Keputusan pemerintah memilih pertumbuhan yang stabil dinilai lebih bagus untuk prospek perekonomian ke depan

Economy

1. RI Andalkan SUN

Surat utang negara (SUN) menjadi instrument keuangan yang diharapkan bisa menahan koreksi nilai tukar rupiah setelah rupiah dan IHSG tak kunjung pulih karena SUN sangat penting untuk menjaga kepercayaan pasar dan masih ada capital inflow. (Bisnis Indonesia)

2. Risiko Prospek Pertumbuhan Ekonomi 2016 Bertambah

Risiko terhadap prospek pertumbuhan ekonomi 2016 bertambah akibat tren harga minyak mentah dunia terus jatuh ke level terendah yang memicu kejatuhan harga komoditas lainnya. (Bisnis Indonesia)

3. Rating Investasi Indonesia Tetap Stabil

Lembaga rating Malaysia, RAM Ratings menyatakan peringkat investasi Indonesia saat ini secara global tetap stabil. Keputusan pemerintah memilih pertumbuhan yang stabil dinilai lebih bagus untuk prospek perekonomian ke depan. (Bisnis Indonesia)

4. Upah Riil Buruh Turun

Kenaikan harga barang dan jasa membuat upah buruh baik di pedesaan dan perkotaan secara riil turun sekitar 0,64% pada Juli 2015 yang mencerminkan daya beli masyarakat turun. (Bisnis Indonesia)

5. Tekanan Ekonomi Akan Menguat

Tekanan terhadap perekonomian nasional akan menguat pada semester II-2015. Devaluasi yuan yang berisiko memicu perang kurs antarnegara maju bisa memukul rupiah. Harga minyak dunia yang turun akan membuat penerimaan anjlok. Pemerintah harus bisa mengelola APBN dengan baik. (Kompas)

6. Kinerja Ekspor Belum Membaik

Kementerian Perdagangan mengakui kinerja ekspor selama Januari-Juli 2015 belum membaik. Neraca perdagangan selama periode itu memang surplus, tetapi bukan akibat dari peningkatan ekspor. Namun, lantaran impor yang melemah lebih dalam. (Kompas)

Global

1. China Suntikkan Dana Hampir US\$100 Miliar

Bank sentral Tiongkok menyuntikkan dana hampir US\$100 miliar selama dua hari terakhir ke sektor perbankan untuk mendorong kegiatan perekonomian. Penanaman modal asing di China naik 5,2% pada Juli dibanding tahun lalu yang didorong oleh aksi merger dan akuisisi oleh perusahaan-perusahaan asing. (Investor Daily)

2. Ekspor Jepang Tersandung Pelambatan China

Ekspor Jepang melambat pada Juli 2015 akibat melemahnya perekonomian China sehingga meningkatkan kekhawatiran rapuhnya pemulihan ekonomi di Jepang. (Investor Daily)

Industry

1. Importasi CKD Diperlonggar

Kemenperin mengeluarkan aturan baru terkait dengan persyaratan ekspor untuk mendapatkan iziin importasi dalam bentuk completely knock down (CKD) yakni kewajiban pencatuman rencana ekspor hanya diberlakukan pada produsen yang mengimpor produk CKD dengan kondisi bodi telah disambung dan dicat. (Bisnis Indonesia)

2. Kinerja Tekstil & Percetakan Anjlok

Kinerja dua sektor industri yakni tekstil dan percetakan pada kuartal II/2015 anjlok masing-masing sektitar -6,31% dan -3,05% akibat melemahnya daya beli domestik dan permintaan pasar global. (Bisnis Indonesia)

3. Peritel Tahan Ekspansi

Pelaku usaha ritel modern mulai memangkas target ekspansi ke sejumlah daerah tahun ini seiring dengan melambatnya perekonomian dalam beberapa bulan terakhir. (Bisnis Indonesia)

4. Belanja Iklan Semester I/2015 Masih Tumbuh

Survei Nielsen menunjukkan belanja iklan pada paruh pertama tahun ini masih tumbuh 4% menjadi Rp57,1 triliun kendati tidak setinggi tahun-tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

5. Program 35.000 MW Jalan Terus

Pemerintah tidak akan merevisi program pembangunan pembangkit listrik 35.000 megawatt meskipun angka pertumbuhan ekonomi di bawah target. Pembangkit listrik 35.000 megawatt adalah kebutuhan listrik di Indonesia sampai 2019. Semua pihak diminta bahu-membahu mewujudkan program tersebut. (Kompas)

6. Investasi Energi Baru Terbarukan Didorong

Pemerintah berkomitmen terus mendorong pengembangan energi baru terbarukan di Indonesia lewat berbagai kemudahan. Energi baru terbarukan merupakan energi masa depan dan porsinya dalam bauran energi akan terus ditingkatkan. (Kompas)

Market

1. Indeks Berjangka AS Turun

Penurunan indeks berjangka di AS member sinyal pasar saham akan melemah dalam dua hari perdagangan menyusul aksi jual di negara-negara berkembang yang memicu kekhawatiran laju pertumbuhan global semakin melambat. (Bisnis Indonesia)

2. Harga CPO Bakal Cenderung Positif

Rencana India menggelontorkan US\$1,5 miliar untuk mengembangkan pohon sawit menjadi sinyal kebutuh CPO pada 2020 akan melonjak drastic sehingga membuat prospek harga CPO cenderung positif untuk jangka panjang. (Bisnis Indonesia)

3. Sekuritas Kembali Revisi Target IHSG 2015

Kondisi pasar saham yang terus turun selama empat bulan terakhir ini membuat sejumlah perusahaan sekuritas menurunkan target IHSG ke level 4.600 - 4.700 pada akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Korporasi

1. Medco Energi Teken Kerja Sama Finansial

Medco Energi International Tbk melalui anak usahanya Medco LLC (Oman) menandatangani perjanjian kerja sama finansial, bank garansi dengan Alizz Islamic Bank SAOB untuk mendukung kegiatan operasi Lapangan Karim Smaill Fields di Oman. (Bisnis Indonesia)

2. 4G Smartfren Siap Layani 22 Kota

Smartfren Telecok Tbk mengukuhkan layanan mobile broadband berbasis 4GLTE Advance ke 22 kota di Indonesia dengan nilai investasi hingga US\$300 juta. (Bisnis Indonesia)

3. SMART Tetap Genjot Produksi

Meski harga CPO turun, Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (SMART) berencana melakukan ekspansi lahan konsesinya yang belum tergarap untuk ditanam sawit untuk menggenjot produksi CPO. (Bisnis Indonesia)

4. BRAU Targetkan Penyelesaian Restrukturisasi Utang Akhir 2015

Berau Coal Energy Tbk menargetkan proses restrukturisasi utang senilai US\$950 juta dapat selesai sebelum awal tahun 2016. Saat ini perseroan sedang melakukan audit atas kondisi keuangan operasional perseroan secara keseluruhan. Perseroan fokus melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan produktivitas. (Bisnis Indonesia)

5. ARTI Siapkan Megaproyek Baru

Ratu Prabu Energi Tbk mulai mengurangi dominasi sektor jasa migas dan memperbesar porsi sektor property dengan membangun proyek gedung perkantoran dan resiensial senilai US\$150 juta. ARTI juga akan ekspansi di sektor energy dan properti senilai total Rp8,3 triliun hingga lima tahun ke depan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

6. PGLI Kaji Penerbitan Obligasi Valas

Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk berencana mencari pendanaan melalui penerbitan surat utang valas untuk memuluskan proyek pembangunan pembangkit listrik. (Bisnis Indonesia)

7. VIVA Segera Kantongi Pinjaman Baru

Visi Media Asia Tbk segera memperoleh pinjaman rupiah dari perbankan dalam engeri untuk melunasi pinjaman dari Credit Suisse senilai US\$230 juta.. (Bisnis Indonesia)

8. Laba BUMN 2016 Ditarget Rp143,9 Triliun

Dalam RAPBN 2016 pemerintah menargetkan 19 BUMN ditargetkan mengumpulkan laba senilai Rp143,91 triliun dan aset sebesar Rp4.940 triliun dan setoran dividen dan pajak sebesar Rp507,25 triliun. (Bisnis Indonesia)

9. PTBA Prediksi Serapan Belanja Modal Tak Maksimal

PT Bukit Asam Tbk memperkirakan serapan belanja modal tidak akan maksimal pada tahun ini menyusul kendala dalam proyek PLTU Sumsel 8. Sebagian besar capex Rp2 triliun digunakan untuk keperluan proyek pembangkit listrik swasta. (Bisnis Indonesia)

10. PWON Raup Marketing Sales Rp2,16 Triliun

Pakuwon Jati Tbk mearih pendapatan prapenjualan sebesar Rp2,16 triliun selama Januari – Juli 2015 atau sekitar 63% dari target tahun ini Rp3,48 triliun. (bisnis Indonesia)

11. Sinergi BUMN, Antam Lanjutkan Efisiensi

Antam Tbk akan melanjutkan efisiensi biaya operasional demi memperbaiki kinerja keuangan tahun ini dengan menggandeng BUMN lain untuk kerja sama jasa independent power producer di sejumlah smelter baru. (Investor Daily)

12. Cakra Mineral Finalisasi Akuisisi Cokal Australia

Cakra Mineral Tbk akan merampungkan akuisisi perusahaan batubara asal Australia, Cokal Ltd. Perseroan meningkatkan target dana rights issue dari US\$110 juta menjadi US\$113 juta. (Investor Daily)

